

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gender adalah hal yang sudah sejak lama menjadi pembahasan pada masyarakat umum di dunia. Gender bukanlah hal yang sama dengan seks, sayangnya masih banyak yang salah mengerti mengenai masalah ini. Seks hanyalah sebatas jenis kelamin, beda antara perempuan dan laki-laki, dan masalah biologis lainnya yang merupakan kodrat. Berbeda dengan gender yang sudut pandangnya berasal dari sosial, gender tidak sesederhana seks.

Hal yang diperhatikan dari gender ini adalah kedaulatan dan kesetaraan individu dalam kehidupan sosial, dalam berpolitik, dalam akses pendidikan, dalam hak berpakaian, dan lain-lain. Perspektif gender dapat dilihat salah satunya dengan feminisme, feminisme juga merupakan suatu bentuk pendekatan dalam sastra atau kritik sastra yang melihat karya sastra salah satunya dari peranan perempuan yang ada di dalam karya sastra.

Tong (2009:1) menjelaskan bahwa feminisme merupakan sebuah kata yang memayungi berbagai pendekatan, pandangan, dan kerangka berpikir yang dapat digunakan untuk menjelaskan penindasan terhadap perempuan dan jalan keluar yang digunakan untuk meruntuhkan penindasan tersebut.

Perspektif gender adalah bagian pembahasan dari feminisme. Perspektif gender bisa jadi bersifat positif dan negatif, kesetaraan dan ketidaksetaraan gender. Feminisme merambah ke banyak aspek dalam kehidupan, salah satunya di dalam dunia sastra. Pendekatan sebuah karya sastra dengan kajian sastra feminis, didasarkan pada konsep feminisme.

Dewi Lestari atau akrab dipanggil dengan Dee Lestari merupakan salah satu sastrawan perempuan di Indonesia yang tidak hanya fokus pada karya sastra berbentuk novel, dia juga sering menciptakan sebuah puisi dan buku berbentuk kumpulan cerita. Karyanya selalu meledak di pasaran, karena itu

suatu karya yang dilahirkan Dee Lestari selalu ditunggu-tunggu oleh banyak penggemarnya. Karya-karyanya yang berbentuk tulisan sudah banyak yang diangkat ke layar kaca.

Selain sebagai seorang sastrawan, Dee Lestari juga menyanyikan puisinya sebagai lagu yang dapat lebih mudah dinikmati banyak orang. *Aroma Karsa* adalah salah satu karya yang telah dilahirkannya. Awalnya *Aroma Karsa* adalah serial yang diterbitkan secara berkala secara digital, namun setelah semua babakannya selesai, *Aroma Karsa* juga dipasarkan dalam bentuk cetak.

Aroma Karsa adalah novel yang mengedepankan indra perasa, citraan yang cukup jarang untuk ditonjolkan. Berangkat dari dunia parfum yang lahir di kerajaan, dan perempuan-perempuan yang independen pada tiap-tiap bagiannya. Hingga latar yang berada tidak hanya di dunia nyata namun juga alam yang berbeda, dengan perempuan yang masih menjadi sorotannya.

Perspektif gender dalam novel *Aroma Karsa* sangat terlihat, hal ini bisa dijadikan sorotan bagi pembacanya. Terlebih dewasa ini, feminisme menjadi hal yang masih hangat dibicarakan, tidak pernah menemui kata kadaluarsa. Bahkan, makin banyak aktivitas-aktivitas atau gerakan yang mengatasnamakan feminisme. *Aroma Karsa* dengan eksplisit menceritakan hal yang berbau dengan gender, perspektif gender dalam *Aroma Karsa* menyorot perempuan sebagai makhluk yang dominan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain menyoroti perspektif gender, novel ini juga merupakan novel yang detail dalam penceritaannya. Dee Lestari melakukan riset hingga observasi secara langsung agar apa yang dituliskannya dalam novel terlihat nyata. Hal ini dapat dilihat sebagai sesuatu yang sangat menarik dalam sebuah karya sastra.

Babak demi babak dikisahkan secara nyata, seolah adegan tersebut terjadi pada kehidupan sehari-hari. Cara Dee Lestari menceritakan kisah tokohnya berlatarkan Bantar Gebang sebagai tempat pembuangan sampah. Melihat

bagaimana sebuah pabrik parfum memproduksi, dan bagaimana kehidupan seorang perempuan independen yang juga ambisius. Kehidupan di masa ini, perempuan semakin tak ingin terlihat lebih rendah daripada lawan jenisnya.

Kenyataannya masih banyak peran lelaki pada kehidupan setiap tokoh perempuan dalam *Aroma Karsa*. Sebagaimana hakikat feminisme itu sendiri yang mensejajarkan bukan membuat perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. *Aroma Karsa* pula tidak hanya menceritakan kehidupan manusia di dunia ini, tapi juga menceritakan mengenai dunia lain yang masih terkait dengan kehidupan manusia. Dunia lain yang dimaksud adalah dunia tak kasat mata yang menyimpan banyak misteri.

Novel *Aroma Karsa* adalah novel yang menarik untuk dikaji karena *Aroma Karsa* dikemas secara detail dimulai dari pengenalan hingga akhir, berlatarkan tempat di Tempat Pembuangan Akhir di Bantar Gebang dan Gunung Lawu, penulisnya, Dee Lestari melakukan riset mendalam sebelum menuliskan karya sastranya, *Aroma Karsa* adalah fiksi yang ditulis dari fakta-fakta yang sudah terkumpulkan, sehingga terasa nyata, dan menyorot beberapa perempuan sebagai tokoh yang cukup berpengaruh dalam *Aroma Karsa*.

Aroma Karsa yang cukup kompleks kisahnya, baik dari segi perspektif gender maupun struktur yang ada di dalamnya. Novel ini juga terbilang masih cukup baru karena diterbitkan belum lama, yaitu pada tahun 2018. Novel *Aroma Karsa* terlebih dahulu terbit dalam bentuk digital, yang *episode*-nya diterbitkan secara berkala. *Aroma Karsa* dapat memberikan wawasan baru terhadap pembacanya, mengenai TPA Bantar Gebang, dunia parfum, dunia arkeolog dan tumbuhan, dan juga tentang Gunung Lawu yang selalu dilingkupi dengan cerita-cerita mistis. Tidak hanya menyajikan cerita kehidupan manusia dalam kegiatan sehari-hari, tapi mengandung kritik terhadap kehidupan itu sendiri dan juga alam.

Novel *Aroma Karsa* juga akan menjadi bahan ajar pembelajaran sastra pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Bagaimana nantinya *Aroma Karsa* jika

digunakan sebagai bahan ajar dan bagaimana relevansinya pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Aroma Karsa ditinjau dari segi feminisme dan persepektif gender yang ada di dalamnya dapat digunakan sebagai pengetahuan yang baru bagi peserta didik. Bagaimana peserta didik memandang gender dan feminisme sebagai sesuatu yang tidak tabu dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus paham karena perspektif gender dan feminisme menjadi isu yang akan semakin dibicarakan dari waktu ke waktu.

Alasan rinci penelitian berjudul “Perspektif Gender dalam Novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari: Tinjauan Sastra Feminis dan Relevansinya sebagai Bahan ajar di SMA” adalah sebagai berikut.

1. Novel *Aroma Karsa* memfokuskan pada hal baru yang masih jarang diangkat dalam sebuah karya sastra yaitu seputar penciuman sebagai inti dari keseluruhan cerita
2. Dee Lestari penulis yang menciptakan sebuah karya sastra dengan detail dan fiksi yang ditulis senyata mungkin
3. Perspektif gender tinjauan sastra feminis adalah hal yang masih hangat diperbincangkan dalam kehidupan dan menarik untuk dikaji
4. Novel *Aroma Karsa* dengan kajian sastra feminis pada aspek perspektif gender dapat digunakan untuk pembelajaran SMA dari segi struktur novel dan permasalahan perspektif gender

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar sosiohistoris Dee Lestari?
2. Bagaimana struktur novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari?
3. Bagaimana perspektif gender dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari ditinjau dari sastra feminis?

4. Bagaimana relevansi novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dalam pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris Dee Lestari.
2. Mendeskripsikan struktur novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.
3. Mendeskripsikan perspektif gender dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dengan tinjauan sastra feminis.
4. Mendeskripsikan relevansi novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari dalam pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Teoretis

Secara teori manfaat penelitian ini melengkapi khazanah ilmu yang terkait dengan pembelajaran sastra. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan yang baru dalam hal apresiasi karya sastra khususnya novel dan memberikan motivasi kepada penikmat sastra secara mendalam untuk akhirnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga akan menunjukkan pemahaman mengenai perspektif sastra dengan kajian feminisme dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari, kemudian akan menunjukkan peran perempuan dalam novel *Aroma Karsa* karya Dee Lestari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, novel ini dapat dijadikan sumber belajar dan media pembelajaran baik yang berkaitan dengan pendidikan bahasa, sastra, dan pendidikan moral sehingga akan tercapai tujuan dari sebuah pendidikan itu sendiri.
- b. Bagi siswa, diharapkan dengan meneladani isi novel ini akan terbentuk karakter siswa yang mejunjung tinggi nilai-nilai moral salah satunya dalam hal kesetaraan gender.